

Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Camat Panakkukang

The Influence of Accounting Staff Competence, Education Level and Work Experience on the Quality of Financial Reports at the Camat's Office Panakkukang

Nensi*¹, Muhlis Ruslan², Thanwain¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: nensinensi2000@gmail.com

Diterima: 07 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak. Pengaruh kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja sangat penting sebagai alat atau indikator untuk meningkatkan kinerja staf kantor. Diharapkan dengan peningkatan kinerja staf, kantor akan menikmati kualitas laporan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Camat Panakkukang dan mengidentifikasi manfaat serta tantangan yang terkait. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, studi pustaka dan kuesioner yang disebar kepada 33 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien determinasi sebesar 0,933. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kantor Camat Panakkukang memiliki kualitas laporan keuangan cukup baik.

Kata Kunci: Kompetensi Staf Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja

Abstract. The influence of Accounting Staff Competence, Education Level and Work Experience is very important as a tool or indicator to improve the performance of office staff. It is hoped that with increased staff performance, the office will enjoy good quality financial reports. This study aims to determine the effect of accounting staff competence, education level and work experience on the quality of financial reports at the panakkukang District Office and identify the associated benefits and challenges. The type of research used in this research is quantitative research. The primary data used in this study were obtained through observation, literature study and questionnaires distributed to 33 respondents. The result of this study indicate that the competence of accounting staff, education level and work experience have a positive effect on the quality of financial reports with a coefficient of determination of 0.933. Thus it can be said that the Panakkukang District Office has a fairly good quality financial reports.

Keywords: Accounting Staff Competency, Education Level, Work Experience



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia cukup menarik untuk dikaji, mengingat munculnya fenomena akuntabilitas yang tinggi dan memaksa perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi lembaga publik, baik di tingkat nasional maupun kabupaten/kota. Pemerintah daerah dituntut untuk mengelola keuangan daerah dengan baik untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan yang jujur dan bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan pengendalian kebijakan keuangan daerah secara tertib, efisien, transparan dan bertanggungjawab. Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Seperti yang diketahui, proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak

didukung dengan kompetensi staf yang memiliki akuntansi sendiri maka penyusunan laporan keuangan tidak dapat dilakukan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut. Selanjutnya Ruslan, dkk. (2021) menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan SDM dapat berdampak pada produktivitas pegawai. Realitas ini terjadi pada kantor camat panakkukang kota makassar terdapat beberapa pegawai yang memiliki kapasitas, skill dan latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan penempatan pekerjaan sebagai pegawai dibidang keuangan. Hal ini tentu menjadi masalah karena seharusnya pegawai tersebut harus bekerja profesional sesuai dengan skill dan latar belakang pendidikannya. Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, karyawan/pegawai harus menjalani pelatihan yang cukup. Pelatihan tersebut berupa kegiatan-kegiatan, seperti seminar, symposium, lokakarya pelatihan itu sendiri dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya.

Untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari peran SDM sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut juga perlu didukung dengan pengendalian internal instansi. Pegawai yang menyajikan laporan keuangan tersebut semestinya mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dan memiliki kapasitas untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini penting mengingat laporan keuangan merupakan sarana laporan pertanggungjawaban bagi instansi pemerintah terhadap publik dan masyarakat. Penelitian mengenai kompetensi staf akuntansi ini telah dilakukan oleh Ni Luh Nyoman dkk, (2014) yang berjudul *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selanjutnya penelitian mengenai tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dilakukan oleh Mukhlisul Muzahid (2011) yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara*. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan tingkat pendidikan, kualitas pelatihan dan lama pengalaman kerja pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

Kedua penelitian tersebut terdapat ada kesenjangan (Research gap) hasil penelitian pada penelitian sebelumnya, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan peneliti terdahulu yaitu penelitian ini tidak menyertakan variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, peran audit internal serta pada objek penelitian. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman objek penelitiannya menggunakan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dan objek penelitian yang digunakan pada penelitian Mukhlisul Muzahid dilakukan pada SKPD di Kabupaten Aceh Utara, sedangkan objek penelitian yang digunakan oleh penulis dilakukan pada pemerintahan kantor camat panakkukang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Camat Panakkukang dan mengidentifikasi manfaat serta tantangan yang terkait.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan berbentuk angka, jenis data yang diperoleh dari kuesioner yang telah di bagikan kepada responden. Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini ialah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer yang peneliti gunakan yakni data yang diolah berupa angka didapatkan dari skala kuesioner yang peneliti sebarakan kepada responden yang selanjutnya diolah menggunakan software SPSS 24. Pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini antara lain

observasi yang dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung, kuesioner yang dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono), dan studi pustaka didapatkan dengan cara melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan dan laporan yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti memperoleh data kepustakaan berasal dari jurnal-jurnal, buku maupun penelitian sejenisnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Hasil Uji Persial-t

Pada penelitian ini, hasil uji t dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Tujuan uji t ini adalah untuk mengukur secara persial pengaruh antara variabel independent terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain yang dianggap konstan. Jika nilai t signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji t ditunjukkan pada Tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.631	3.153		-5.274	.000
Kompetensi Staf Akuntansi	.784	.141	.445	5.565	.000
Tingkat Pendidikan	.947	.148	.493	6.384	.000
Pengalaman Kerja	.108	.108	.175	3.340	.002

a. *Dependent Variable* : Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji persial (Uji-t) pada variabel kompetensi staf akuntansi (X1) secara persial nilai t-hitung $5.565 >$ nilai t-tabel 2.041 dan nilai sig. $t 0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kompetensi staf akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil uji persial (Uji-t) pada variabel tingkat pendidikan (X2) dengan nilai t-hitung $6.384 >$ nilai t-tabel 2.041 dan nilai sig. $t 0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji persial (Uji-t) pada variabel pengalaman kerja (X3) dengan nilai t-hitung $3.340 >$ nilai t-tabel 2.041 dan nilai sig. $t 0,02 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pengalaman kerja (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

b) Hasil Uji F

Pada penelitian ini hasil uji F dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Tujuan dari hasil uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau nilai signifikan $0,05$. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka H1 ditolak dan jika nilainya $< 0,05$ maka H1 diterima. Untuk lebih jelasnya, hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sun Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	226.954	3	75.651	133.939	.000b
Residual	16.380	29	.565		
Total	243.333	32			

a. *Dependent Variable* : Kualitas Laporan Keuangan

b. *Predictors* : (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kompetensi Staf Akuntansi

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2. diatas, hasil uji F diperoleh F hitung sebesar $133.939 > 2,92$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel kompetensi staf akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2) dan pengalaman kerja (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

c) Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pada penelitian uji R² dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Tujuan dari hasil uji R² ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel 3. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error Of The Estimate
1	.966a	.933	.926	.75154

a. *Predictors* : (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kompetensi Staf Akuntansi

b. *Dependent Variable* : Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3. diatas, hasil uji R² bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan R Square sebesar 0,933. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent X1,X2 dan X3 (kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja) yang terjadi pada variabel dependent Y (kualitas laporan keuangan) adalah sebesar 93,3% ditentukan oleh variabel kompetensi staf akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2) dan pengalaman kerja (X3), selebihnya sebesar 6,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kompetensi staf akuntansi (X1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.565 yang lebih besar dari t-tabel 2.041, serta nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Teori human capital yang diajukan oleh Becker (1964) menjelaskan bahwa kompetensi individu berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja organisasi, termasuk dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Staf yang terampil dan memiliki pengetahuan yang memadai dapat mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan tugas akuntansi dengan lebih efisien. Penelitian Lestari (2020) juga mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa kompetensi profesional akuntan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam konteks perusahaan, staf yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan sistem akuntansi yang kompleks dan menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Kompetensi yang dimiliki staf tidak hanya mencakup keterampilan teknis tetapi juga kemampuan analitis yang mendalam, yang menjadi kunci dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Namun, teori mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja juga dapat dilihat dari perspektif yang lebih luas, yaitu kemampuan organisasi dalam mendukung peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan regulasi, organisasi harus memberikan pelatihan yang relevan agar staf tetap kompeten dalam menghadapi tantangan yang ada. Hal ini penting karena dunia akuntansi terus berkembang, dan kompetensi yang sudah ada perlu disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Selain itu, penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa meskipun kompetensi staf memiliki pengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan, faktor lingkungan dan sistem yang diterapkan juga tidak kalah penting. Organisasi yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi staf cenderung memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, meskipun kompetensi adalah faktor yang dominan, faktor lainnya seperti kebijakan internal organisasi juga memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

b) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada variabel tingkat pendidikan (X2), hasil uji t menunjukkan t-hitung sebesar 6.384 yang lebih besar dari t-tabel 2.041 dan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Schultz (1971), dalam

teori pendidikan dalam organisasi, menjelaskan bahwa pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang lebih kompleks. Pendidikan yang memadai memungkinkan staf akuntansi memahami prinsip akuntansi yang lebih dalam, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat dan berkualitas.

Penelitian Mulyani (2018) juga menunjukkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Staf dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peraturan dan standar akuntansi, yang pada gilirannya membantu mereka dalam menyusun laporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya mempengaruhi pengetahuan teknis, tetapi juga cara berpikir kritis yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan.

Namun, ada juga pandangan yang mengkritik pandangan ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap akuntansi, pengalaman praktis dalam lapangan juga memegang peranan penting. Misalnya, penelitian oleh Ghozali dan Murniati (2017) menunjukkan bahwa pengalaman kerja dalam akuntansi dapat memberikan wawasan yang lebih baik daripada hanya pendidikan formal. Oleh karena itu, meskipun pendidikan tinggi sangat berpengaruh, faktor pengalaman tidak boleh diabaikan.

Selain itu, penting untuk diperhatikan bahwa pendidikan yang lebih tinggi tidak selalu menjamin kualitas laporan keuangan yang lebih baik jika tidak diimbangi dengan praktik yang sesuai. Teori pembelajaran oleh Kolb (1984) menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar. Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan bahwa staf tidak hanya memiliki pendidikan yang baik, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka dalam lingkungan kerja yang dinamis.

c) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pada variabel pengalaman kerja (X3), hasil uji t menunjukkan t-hitung sebesar 3.340 yang lebih besar dari t-tabel 2.041 dan nilai signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Teori pengalaman kerja yang dikemukakan oleh Becker (1964) mengungkapkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seseorang, semakin besar keterampilan yang diperoleh dalam menangani berbagai situasi kerja yang kompleks, termasuk dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian Ghozali dan Murniati (2017) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa pengalaman kerja memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap praktik akuntansi. Pengalaman juga memungkinkan staf untuk lebih cepat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini berkontribusi pada pengurangan kesalahan dan ketidaktepatan dalam laporan yang dapat merugikan organisasi.

Namun, teori ini juga menghadapi kritik yang menyatakan bahwa pengalaman saja tidak cukup jika tidak didukung oleh pembaruan pengetahuan yang sesuai. Dalam dunia yang berkembang pesat, informasi terbaru tentang peraturan dan standar akuntansi sangat diperlukan. Oleh karena itu, meskipun pengalaman kerja berperan penting, pembaruan pengetahuan secara terus-menerus melalui pelatihan dan pendidikan sangat dibutuhkan agar staf tetap terampil dalam menghadapi perubahan yang ada di dunia akuntansi.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa kualitas pengalaman juga mempengaruhi hasil yang diperoleh. Pengalaman yang diperoleh di lingkungan kerja yang kurang mendukung atau tidak sesuai dengan standar profesional mungkin tidak memberikan dampak positif yang signifikan pada kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pengalaman yang baik dan relevan sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh staf akuntansi.

d) Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 133.939 yang lebih besar dari F-tabel 2,92 dan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel kompetensi staf akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pengalaman kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Penjelasan ini menguatkan teori kinerja organisasi yang dikemukakan oleh Steers (1977), yang mengidentifikasi bahwa kombinasi faktor-faktor

individu, seperti pendidikan, pengalaman, dan kompetensi, berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Sebagai contoh, staf akuntansi yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, didukung oleh kompetensi yang kuat dan pengalaman kerja yang relevan, akan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan lebih memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Kombinasi ketiga variabel ini menciptakan sinergi yang lebih efektif dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena mereka saling melengkapi satu sama lain. Meskipun faktor individu sangat penting, sinergi antara ketiga variabel ini menjadi lebih kuat dan memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Namun, meskipun ketiga variabel ini saling mendukung dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, ada penelitian yang menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti sistem pengendalian internal yang baik, budaya perusahaan, dan teknologi informasi yang mumpuni juga turut berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Misalnya, penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa meskipun pendidikan, kompetensi, dan pengalaman memiliki pengaruh besar, sistem manajerial yang baik juga menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi yang lebih besar, termasuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, pengaruh faktor internal dan eksternal harus diperhatikan untuk memperoleh hasil yang optimal.

e) Koefisien Determinasi dan Pengaruh Variabel Lain terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis R-squared menunjukkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,933, yang berarti 93,3% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi staf akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pengalaman kerja (X3). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ini sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori sistem terbuka oleh Katz dan Kahn (1978), organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja dan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, meskipun ketiga variabel ini mempengaruhi kualitas laporan keuangan, masih ada 6,7% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Penelitian oleh Meyer dan Allen (1997) juga mendukung pandangan ini, yang menyatakan bahwa meskipun beberapa faktor dapat menjelaskan kinerja organisasi, faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, struktur organisasi, dan implementasi teknologi informasi yang baik juga dapat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem akuntansi yang efisien dan teknologi yang baik akan mendukung staf dalam menyusun laporan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Selain itu, Adi (2019) menunjukkan bahwa meskipun faktor pendidikan, kompetensi, dan pengalaman kerja sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, faktor-faktor seperti budaya organisasi dan struktur manajerial juga memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan bahwa selain meningkatkan kualitas individu melalui pendidikan dan pelatihan, mereka juga memperhatikan pengembangan struktur dan sistem yang dapat mendukung tercapainya kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Seiring dengan itu, faktor eksternal seperti regulasi dan kebijakan juga harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor camat panakkukang. Berdasarkan hasil uji persial (uji-t) pada variabel kompetensi staf akuntansi secara persial nilai t-hitung $5.565 >$ nilai t-tabel 2.041 dan nilai sig. t $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor camat panakkukang. Berdasarkan hasil uji persial (uji-t) pada variabel tingkat pendidikan dengan nilai t-hitung $6.384 >$ nilai t-tabel 2.041 dan nilai sig. t $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor camat panakkukang. Berdasarkan hasil uji persial (uji-t) pada variabel pengalaman kerja secara persial nilai t-hitung $3.340 >$ nilai t-tabel 2.041 dan nilai sig. t $0,02 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor camat panakkukang. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 133.939

> 2,92 dan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kompetensi staf akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. (2017). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT: Nagali Subur Jaya”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Asih. (2012). Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing. Skripsi.
- Edy Wirawan. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja. e-journal Bisma. Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Manajemen, Volume 4.
- Emron, dkk. (2017). Manajemen Sumber daya Manusia. Alfabeta, Bandung.
- Ernawati, F.Y dan Budiyo. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit umum dikabupaten blora. MALA’BI: Jurnal Ekonomi Volume 1 No.2.
- Ferdinand. (2006). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi. Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grahita Chandarin. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutapea dan Thoha. (2008). Kompetensi Plus: Teori Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Husein Umar. (2008). Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara no 7 tahun 2013 tentang pedoman penyusunan standar kompetensi pegawai.
- Mardiyanthi. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kota Makassar. 8(5).
- Marthalia Lia, Anisah. (2020). Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan di Rumah Sakit Pertamina Jaya. Volume 14 Nomor 12. Universitas Jayabaya.
- Muhlis Ruslan, Adil Setiawan, Syahrul Idris, Rahmadi Jasmin. Economic Growth, Increasing Farmer Institutional Productivity and Its Sustainability. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM), 2021. Volume: 23, Issue: 11, Halaman: 30-37, ISSN: 2071-1050. Penerbit: IOSR Journal.
- Nuruni. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri Di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Purnamasari. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Perilaku Keberagaman Terhadap Kinerja Auditor. Universitas Islam Bandung.
- Riandani. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). Jurnal Akuntansi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Resya Saputra, Usman Lewangka, Muhlis Ruslan. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber daya Manusia. Indonesian Journal of Business and Management. Vol 3 (1). ISSN: 2460-3767.
- Sudarmanto. (2009). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. (2010). Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.